



ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI LEMBAGA BAHASA ARAB DAN INGGRIS PONDOK PESANTREN MAMBA'UL MA'ARIF DENANYAR JOMBANG

Nurul Hidayah

Universitas KH. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia
e-mail: nurulhidayah@unwaha.ac.id

Devina Septiani Arman Dhita

Universitas KH. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia
e-mail: devinaseptiani2709@gmail.com
10.35719/pba.vii2.11

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam hal membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII di lembaga Bahasa Arab dan Inggris pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sekaligus bertujuan untuk mencari penyebab terjadinya kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa di lembaga tersebut, serta upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam menekan kesalahan fonologi yang dilakukan oleh siswa. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode simak, metode menulis, dan metode rekaman. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Sedangkan metode penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan fonologis yang dialami oleh siswa dalam membaca teks bahasa Arab yaitu, terdapat beberapa siswa yang sulit dalam melafalkan huruf Arab, misalnya seperti huruf hamzah (ء) dibaca 'ain (ع) dan huruf 'ain dibaca alif dan kesalahan tersebut diabaikan oleh guru bahasa Arab. Penyebab terjadinya kesalahan fonologi tersebut yaitu diantaranya adalah: (a) kurangnya perhatian dari guru yang menyebabkan siswa menjadi salah dalam membaca teks bahasa Arab, (b) Beberapa siswa kurang berlatih dalam membaca teks bahasa Arab, sehingga tidak bisa menyeimbangi siswa yang lain yang sudah mahir dalam membaca teks bahasa Arab, (c) Kurangnya motivasi belajar antar siswa.

Kata Kunci: analisis fonologi, keterampilan membaca, teks bahasa Arab.

Abstract

This study was conducted with the aim of explaining the forms of phonological errors in reading Arabic texts for class VIII students at the Arabic and English institute of Mamba'ul Ma'arif Islamic boarding school Denanyar Jombang as well as aiming to find the causes of phonological errors that occurred in students in the institution, as well as the efforts that can be made by educators in suppressing phonological errors made by students. In collecting data, the writer uses the listening method, writing method, and recording method. In addition, researchers also

used observation, interviews and documentation techniques in collecting data. While the research method used in this research is using descriptive qualitative research methods. The results of this study indicate that the phonological errors experienced by students in reading Arabic texts are, there are some students who find it difficult to pronounce Arabic letters, for example, the letter hamzah (ء) is read 'ain (ع) and the letter a'in (ع) is read alif (ا) and errors was ignored by the Arabic teacher. The causes of these phonological errors include: (a) lack of attention from the teacher which causes students to be wrong in reading Arabic texts, (b) Some students lack practice in reading Arabic texts, so they cannot balance other students who are already proficient in reading Arabic texts, (c) Lack of learning motivation among students.

Keywords: *phonological analysis, reading skil, arabic text.*

PENDAHULUAN

Fonologi merupakan salah satu cabang linguistik yang menerangkan mengenai bunyi. Bunyi yang dimaksudkan yaitu tuturan atau ucapan. Ucapan yang bagus dan shahih akan mudah untuk dipahami oleh pendengar. Ketepatan pengucapan dalam sebuah perkataan merupakan suatu hal yang krusial karena bisa mensugesti makna yang dimaksudkan sang penutur atau pembicara (Wardana, 2014:77). Untuk bisa mengucapkan bunyi-bunyi menggunakan kata-kata yang baik dan shahih, maka setiap siswa yang sedang mempelajari bahasa langkah awal yang harus dilakukan yaitu memulai dengan mempelajari fonologi. Karena, apabila siswa tidak terlebih dahulu belajar fonologi, maka dikhawatirkan dalam proses belajar mengajar akan mengalami banyak kesalahan. Kesalahan pada saat mengucapkan huruf bisa mempengaruhi makna semantik (sintaksis atau ilmu dilalah). Maka sangat jelas bahwa unsur bunyi pada bahasa Arab sangat krusial buat dipelajari agar saat mengucapkan huruf bahasa Arab sinkron sesuai aturan yang sudah ditetapkan (subali, dkk, 2014:41).

penelitian ini berfokus pada identifikasi kesalahan-kesalahan fonologis menurut sifat dari huruf dan gelombang bunyi. Selain fokus kepada identifikasi kesalahan, penelitian ini juga bertujuan untuk mengelompokkan dan mendefinisikan penelitian tersebut. Kesalahan fonologis adalah salah satu kesalahan yang tergolong ke dalam taksonomi linguistik. Kesalahan tersebut adalah suatu kesalahan yang timbul pada bunyi, baik itu pada tingkatan kata, frasa, maupun kalimat (Fitria Lathifah dkk, 2017: 175). Kesalahan dalam aspek fonologi terjadi pada pemakaian bahasa lisan. Contoh dari

kesalahan pengucapan huruf hijaiyah hamzah (ء) dibaca 'ain (ع), kesalahan ini sudah generik terjadi tidak hanya pada institusi ini saja namun juga terjadi di institusi lain.

Analisis kesalahan fonologi merupakan bentuk sederhana dari analisis kesalahan berbahasa dalam tahapan fonologi. Kesalahan fonologis yaitu kesalahan pada tataran bunyi, baik pada kata, frasa, klausa atau kalimat. Kesalahan ini hanya terjadi dalam penggunaan bahasa lisan baik secara berbicara maupun mendengar (Nenin Arum, 2016: 18). Dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia khususnya di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, kesalahan fonologis banyak terjadi pada huruf yang sulit diucapkan, seperti huruf ع, ء, ف.

Kesalahan fonologi ketika siswa membaca teks bahasa Arab dapat diklasifikasi berdasarkan makhorijul huruf, yaitu diantaranya: *al-jauf* (rongga mulut), *al-halq* (tenggorokan), *al-lisan* (lidah), *asy-syafatain* (bibir), dan *al-khaisyum* (rongga hidung) (Rahmatia dkk, 2021:130). Kesalahan fonologi yang sering dialami oleh siswa banyak ditemukan berupa ketidaksesuaian dalam hal makharijul huruf dan ketidakmampuan siswa dalam membedakan huruf hijaiyah yang mengakibatkan berubahnya suatu huruf dengan huruf yang lain. Kesalahan yang sering dialami oleh siswa dalam proses keterampilan membaca yaitu: tidak sesuai dalam hal makharijul huruf, membaca kata demi kata, ketidaksesuaian tinggi dan rendahnya bunyi huruf, dan mengubah suatu huruf dengan huruf yang lain. Sedangkan ketepatan pengucapan dalam suatu penuturan adalah suatu hal yang sangat penting karena bisa mempengaruhi makna yang disampaikan oleh orang yang menuturkan (Wardana, 2014:77).

Salah satu ciri khas dalam bahasa Arab yang tidak dimiliki oleh bahasa yang lainnya yaitu dalam bahasa Arab memiliki jenis vokal yang panjang dan penggandaan konsonan (Afif Amrullah dan haliyatul, 2019:212). Selain ciri khas tersebut ada ciri khas lain yang dimiliki bahasa Arab yaitu memiliki bunyi-bunyi yang berdekatan dan hampir mirip antara satu huruf dengan huruf yang lain. Kemiripan bunyi dalam bahasa Arab menjadi suatu permasalahan yang sudah banyak terjadi pada para siswa yang sedang mempelajari bahasa Arab. Kesalahan bunyi dan pelafalan dalam bahasa Arab ini sering dipengaruhi oleh keberagaman bahasa daerah yang ada di Indonesia. Dalam

setiap daerah pasti memiliki dialek yang berbeda-beda dan menyebabkan keberagaman dalam mengucapkannya (Nawang Wulandari, 2020: 76). Dialek yang dimiliki oleh setiap daerah tersebut sering menimbulkan perbedaan bunyi pada saat pengucapan baik itu dari kata, frasa, maupun kalimat dalam interaksi berbahasa Arab.

Di dalam bahasa Arab memiliki aturan dalam fonologi pada tataran fonem segmental (segmental Phonemes/ الفونيمات القطعية) yaitu konsonan (الأصوات الصامتة). Diantara sistem artikulasi bunyi dari konsonan yaitu sebagai berikut:

- a. Bunyi yang keluar dari bibir (أصوات شفثانية) yaitu huruf م dan ب
- b. bunyi diantara bibir dan dua gigi (أصوات أسنانية شفهيّة) yaitu huruf ف
- c. bunyi antara gigi (أصوات أسنانية) yaitu huruf ث dan huruf ذ
- d. bunyi di belakang gigi di ujung langit-langit (أصوات ذلقية لثوية) yaitu huruf ص, س, ز, ر
- e. bunyi di ujung langit-langit, lidah dan dua gigi (أصوات ذلقية لثوية أسنانية) yaitu huruf ل, ن, ت, د, ط, ض, ج, ح, خ, هـ, و, ك, غ, خ, ح, ع, ح, ع
1) bunyi letup (أصوات الآنفجارية) yang termasuk bunyi ini yaitu huruf ت, د, ط, ض
2) bunyi laterais (أصوات جانبية) yang termasuk bunyi ini yaitu huruf ل
3) bunyi nasal (أصوات أنفية) yang termasuk bunyi ini yaitu huruf ن
- f. bunyi berada di langit-langit bagian depan (أصوات غارية طرفية) yaitu huruf ش, ج dan ج
- g. bunyi berada di langit-langit bagian tengah (أصوات غارية سطية) yaitu huruf ي
- h. bunyi belakang lidah dengan bagian langit-langit (طبقيّة-أصوات قصية) yaitu huruf و, ك, غ, خ
- i. bunyi belakang lidah dengan getaran lidah (قصية-أصوات لهوية) yaitu huruf ق
- j. bunyi saluran kerongkongan (أصوات جذرية حلقيّة) yaitu huruf ح dan ع

- k. bunyi dalam celah suara (أصوات حذجيرية) yaitu huruf ء dan ه (Ratna Asih, 2020: 42).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memeriksa dan mengurangi letak kesalahan dalam mempelajari bahasa Arab pada bagian pengucapan huruf-huruf Arab (makhorijul huruf) dengan menggunakan metode analisis kesalahan. Lebih spesifik berfokus kepada bidang fonetik yakni pada huruf-huruf yang memiliki kesamaan bunyi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bentuk-bentuk kesalahan ketika membaca teks berbahasa Arab dalam tataran fonologi yang berfokus kedalam makhorijul huruf . penelitian analisis kesalahan fonologi ini dilakukan di kelas VIII Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai jenis metode penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti melaksanakan penggalan fakta dengan pemahaman data yang ditemukan. mengenai desain penelitian kualitatif yang sedang dipakai ini yaitu desain penelitian analisis isi, karena data yang dipakai berupa data verbal yakni dari ucapan siswa pada saat membaca teks bahasa Arab. Selain itu alasan peneliti memakai desain penelitian analisis isi ini karena jenis penelitian ini mengungkapkan dan mendeskripsikan jenis kesalahan fonologis yang terjadi pada saat siswa membaca teks bahasa Arab.

mengenai metode penelitian bahasa yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian kesalahan fonologis ini merupakan metode simak dengan teknik menyimak, teknik mencatat dan teknik rekam. Melalui teknik menyimak, peneliti berperan sebagai pengamat dan sekaligus sebagai pendengar siswa saat mereka membaca teks bahasa arab. dalam teknik menyimak tersebut juga membutuhkan teknik catat sebagai teknik untuk mengetahui realisasi fonem fonem tertentu. pada teknik catat ini peneliti mencatat kesalahan-kesalahan bunyi yang diucapkan oleh siswa saat membaca teks bahasa arab. Tidak hanya itu, untuk mendengarkan suara atau bunyi yang dihasilkan oleh siswa dalam membaca teks bahasa arab, namun juga harus mengamati bagaimana bunyi itu dihasilkan. selanjutnya dalam menggunakan metode simak ini peneliti juga

menggunakan teknik rekam. Status dari teknik rekam ini yaitu melengkapi kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data selain memakai teknik catat. yang dimaksudkan adalah untuk mengoreksi kembali data yang sudah dicatat itu agar bisa dicek Kembali dengan melalui file rekaman yang telah diperoleh. Selain itu Teknik rekam ini digunakan lantaran data yang diamati berbentuk ucapan secara lisan. Adapun metode lain yang dipakai merupakan metode analisis kesalahan yang bertujuan untuk mengukur kemajuan pembelajaran bahasa arab dengan cara mencatat dan mengelompokkan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa.

subjek dalam penelitian ini adalah dua puluh siswa di kelas VIII Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau yang biasa disebut dengan teknik acak sederhana. Jadi peneliti mengambil secara acak siswa kelas VIII untuk dijadikan subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan fonologis yang dilakukan oleh peneliti ini terjadi di salah satu institusi pendidikan, bersumber pada output observasi dan wawancara kepada 20 siswa yang ada di institusi tersebut. sudah 85% bacaan mereka sangat baik, baik dalam arti lancar dan sesuai makhrojnya, sekalipun masih ada yang canggung dan bimbang dalam membaca teks bahasa Arab. namun, terdapat beberapa siswa yang cara membacanya masih lambat dan salah pada saat membaca makhorijul huruf.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada siswa kelas VIII dan pengajar, serta dokumentasi, maka diperoleh data tentang kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Berikut adalah deskripsi dan hasil penelitian.

- 1. Bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.**

Berikut ini tabel kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII.

No.	Nama siswa	Asal daerah	Iulusan	Belajar mengaji (bahasa Arab)	Kesalahan
1.	Jihan Fatkiyatun	Sidoarjo	MI	PG	Huruf hamzah (ء) dibaca 'ain (ع) .
2.	Putri Naila	Madura	MI	TK	-
3.	Ilzam Sayyidan	Sidoarjo	SD	TK	-
4.	M. Hilmy	Lamongan	MI	TK	Huruf mim (م) menjadi ya' (ي), 'ain (ع) menjadi alif (أ), kata fan (فَا) menjadi fah (فَه) membaca dengan cepat dan kurang teliti.
5.	Annisa Imadul	Mojokerto	MI	PG	-
6.	Azkie Najwa	Magetan	SD	SD	Kata wahuwa (وَهُوَ) menjadi wayuwa (وَيُو), membaca dengan cepat dan kurang teliti.
7.	M. Rahul	Lamongan	MI	PAUD	Kata muwaddzofan (مُوَضَّفًا) menjadi muwazman (مُوَزَّمًا) .
8.	M. Firosyin	Surabaya	SD	SD	-
9.	Hanif Taqiyudiin	Sidoarjo	SD	SD	Kata 'amaluha (عَمَلُهُ) menjadi 'alahah (عِلْمُهُ), cara membaca sedikit lambat dan tidak teliti.
10.	Bareta Jingga	Lamongan	MI	TK	Membaca dengan terbata-bata dan banyak harokat yang salah.
11.	Ahmad Taufiq	Jombang	MI	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan

					huruf maupun kesalahan dalam membaca kata berbahasa Arab.
12.	Reasela	Sidoarjo	MI	MI	-
13.	Miftahul	Sidoarjo	SD	TK	-
14.	Chiquita	Surabaya	SD	TK (tetapi SD jarang mengaji)	
15.	Sita Ajeng	Jombang	SD	SD	Saat membaca sedikit tegang, tetapi membaca dengan lancar tanpa kesalahan.
16.	Nur Syarifatul	Mojokerto	SDIT	SD	-
17.	Shilvyka	Madura	SD	3 TH	-
18.	Nashwa Alfi	Surabaya	SD	TK	-
19.	Faqatul H.	Lamongan	MI	TK	-
20.	Shafira A.	Jombang	MIN	TK	-

Kesimpulan dari data tabel hasil wawancara dan tes siswa diatas adalah sebagai berikut, rata-rata siswa sudah belajar huruf hijaiyyah dan mengenal huruf bahasa Arab (mengaji) sejak TK dan tidak ada yang membaca teks bahasa Arab yang terbawa logat daerah masing-masing, meskipun ada kesalahan dalam membaca kata atau pelafalan huruf yang tidak tepat. Tetapi, hampir semua siswa sudah membaca dengan baik dan lancar meskipun membacanya masih ada yang salah harokat dan dari 20 siswa yang jarang mengaji cara membacanya masih terbata-bata, makhrojnya banyak yang salah dan tidak teliti atau tidak fokus saat membaca teks bahasa Arab. Dan banyak juga dari 20 siswa yang membacanya dengan lancar (tidak terbata-bata dan pelafalannya baik).

Dari tabel hasil observasi diatas, ada beberapa kesalahan dalam pelafalan dalam membaca teks bahasa Arab yang dilakukan oleh siswa kelas VIII Lembaga

Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, diantaranya yaitu:

1) Kesalahan huruf ع menjadi huruf ا

Titik pengucapan dari huruf ع adalah *wasthul halqi* (tenggorokan tengah). Jadi pengucapan huruf ع itu berada di tenggorokan bagian dalam. Ada empat sifat yang dimiliki oleh huruf ع yaitu: *pertama*, huruf ع tergolong kedalam kategori *jahr* (jelas). Yang maksudnya adalah pengucapan huruf ع tidak menahan nafas dan tidak ada suara berdesis, jadi bunyi yang diucapkan terdengar jelas dan bersih. *Kedua*, huruf ع memiliki sifat *istifal* (turun). Yang maksudnya yaitu pengucapan huruf ع dengan cara menurunkan ujung lidah ke langit-langit mulut, jadi bunyi yang dihasilkan menjadi rendah, tipis, dan ringan. *Ketiga*, huruf ع memiliki sifat *infitah* (terbuka). Yang maksudnya adalah mengucapkan huruf ع dengan membuka pertengahan bagian lidah. *Keempat*, huruf ع memiliki sifat *ishmat* (menahan). Yang maksudnya adalah mengucapkan huruf ع dengan berat dan menahan (Al-Rasyid, 2009:207). Dalam pembagian jenis-jenis gelombang bunyi, huruf ع termasuk bunyi frikatif (bunyi desah) atau gelombang bunyi aperiodik. Bunyi aprikatif yaitu bunyi yang dihasilkan jika udara menggeser alat ucap. Gelombang bunyi aperiodik tidak ditandai dengan pengulangan secara teratur, sehingga gelombang bunyi tidak memiliki frekuensi atau frekuensinya sulit untuk ditentukan (Irawan, 2017:70).

Jadi kesalahan fonologi yang dilakukan oleh siswa kelas VIII Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sering melakukan kesalahan pelafalan antara huruf ع dengan huruf ا. Meskipun hampir sama akan tetapi tetap berbeda dalam pelafalannya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab kesalahan fonologi pada siswa dalam membaca teks Bahasa Arab diantaranya adalah:

- 1) kurangnya perhatian dari guru yang menyebabkan siswa menjadi salah dalam membaca teks bahasa Arab. Karena guru bahasa Arab hanya berfokus pada pembelajaran bahasa Arab saja, guru bahasa Arab hanya mengacu kepada buku materi yang dipakai dalam pembelajaran, seperti mufrodat, muhadatsah, dan lain sebagainya. guru tidak memperhatikan bacaan bahasa arab siswa sehingga timbul kesalahan yang terjadi kepada beberapa siswa dalam membaca teks bahasa Arab.
- 2) Beberapa siswa kurang berlatih dalam membaca teks bahasa Arab, sehingga tidak bisa menyeimbangi siswa yang lain yang sudah mahir dalam membaca teks bahasa Arab,
- 3) Kurangnya motivasi belajar antar siswa. Dalam proses pembelajaran, menumbuhkan motivasi belajar antar siswa sangat perlu dilakukan karena ketika ada siswa yang tidak faham dengan salah satu materi yang diajarkan siswa yang lain bisa memberikan motivasi dan saling membantu. Akan tetapi menurut mereka menumbuhkan motivasi belajar antar siswa memang sangat sulit dilakukan. Sehingga apabila ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab maka mereka enggan untuk mempelajarinya. Dari kurangnya kerjasama antar siswa sendiri dapat menghambat proses pembelajaran dan dapat berpengaruh besar pada kesalahan fonologi.

3. Upaya guru dalam menekan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

Upaya guru dalam menekan atau meminimalisir kesalahan fonologi yang terjadi dalam membaca teks bahasa Arab yaitu diantaranya:

- 1) Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kurang berlatih dalam membaca teks bahasa Arab

Cara untuk meminimalisir kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab guru harus lebih perhatian kepada siswa yang sering melakukan kesalahan fonologi dan kurang berlatih dalam membaca teks bahasa Arab. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan sering memberikan siswa teks-teks bahasa Arab dan menyuruh siswa untuk sering berlatih membaca dengan dampingan guru. Dengan hal itu siswa akan lebih terbiasa dalam membaca teks bahasa Arab dan dapat mengurangi kesalahan fonologi yang sering terjadi.

- 2) Memberikan pengajaran bahasa Arab sesuai dengan Kaidah

Selain memberikan materi pembelajaran seperti: memberikan kosakata, muhadatsah, dan lain sebagainya. guru juga harus memperhatikan pelafalan yang diucapkan oleh siswa. Dan juga guru harus memberikan pengajaran tentang ilmu tajwid agar dapat meminimalisir kesalahan fonologi yang dilakukan oleh siswa.

- 3) Memberikan motivasi dalam hal membaca kepada siswa

Memberikan motivasi kepada para siswa juga harus dilakukan oleh guru agar siswa lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Dalam hal ini guru memberikan motivasi dalam hal membaca kepada siswa, agar siswa yang kurang berlatih dalam membaca bisa lebih terbiasa dalam membaca teks bahasa Arab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang analisis kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII di Lembaga bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk kesalahan fonologis dalam membaca Bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang bahwa rata-rata siswa sudah lancar dalam membaca teks bahasa Arab meskipun masih ada beberapa anak yang terdapat kesalahan dalam pelafalan huruf yang tidak tepat. Contoh kesalahan yang dilakukan oleh siswa yaitu diantaranya: huruf hamzah (ء) dibaca 'ain (ع) dan huruf 'ain dibaca alif, kesalahan membaca huruf mim (م) menjadi ya' (ي), kesalahan membaca lafadz wahuwa (وَهُوَ) menjadi wayuwa (وَيُو), lafadz muwaddzofan (مُوَضِّفًا) menjadi muwazman (مُوَزَّمًا). masih terdapat kesalahan dalam membaca harokatnya, dan dari sampel 20 siswa tersebut masih ada juga yang jarang mengaji dan cara membacanya masih terbata-bata.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang diantaranya: *pertama*, kurangnya perhatian dari guru mata pelajaran bahasa Arab yang menyebabkan siswa menjadi salah dalam membaca teks bahasa Arab. Karena guru di sekolah hanya berfokus pada pembelajaran bahasa Arab saja seperti mufrodat, muhadatsah, dan lain sebagainya. Oleh karena itu yang menyebabkan siswa masih ada yang salah dalam membaca teks bahasa Arab. *Kedua*, Beberapa siswa kurang berlatih dalam membaca teks bahasa Arab, sehingga tidak bisa menyeimbangi siswa yang lain yang sudah mahir dalam membaca teks bahasa Arab. *Ketiga*, kurangnya motivasi belajar antar siswa.

3. Cara guru dalam mengurangi kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang diantaranya: *pertama*, Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kurang berlatih dalam membaca teks bahasa Arab, *kedua*, Memberikan pengajaran bahasa Arab sesuai dengan Kaidah, *ketiga*, Memberikan motivasi dalam hal membaca kepada siswa.

REFERENSI

- Al Rasyid, H. 2009. "Kontribusi Ulama Tajwid terhadap Perkembangan Ilmu Bahasa". Jurnal IAIN Medan Sumatera Utara. Vol. 2 No. 2.
- Amrulloh, MA dan Hasanah, Haliyatul. 2019. "Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan,". Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab. Vol. 3. No. 2.
- Asih, Ratna. 2020. "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni, PBA, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Irawan, Y. 2017. "Fonetik Akustik". Bandung: Angkasa.
- Lathifah, Fitria, dkk. 2017. "Analisis Kesalahan Fonologis dalam Membaca Teks Bahasa Arab". Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. Vol. 4. No. 2.
- Rahmatia, dkk. 2021. "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Buton". Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab. Vol. 18.
- Sari, Arum Nenin. 2016. "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTSN Piyungan Bantul". Skripsi. FITK, PBA, UIN SUKA. Yogyakarta.

- Subali, M. Andriansyah, M. & Sinambela, C. 2014. "*Frekuensi Forman sebagai Model Akustik Tabung Sederhana dari Vocal Tract*". Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST).
- Wardana, K. 2014. "*Kesalahan Artikulasi Phonemes Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris UNMAS Denpasar: Sebuah Kajian Fonologi Generatif*". Jurnal Bakti Saraswati. Vol. 3 No. 2.
- Wulandari, Nawang. 2020. "*Analisis Kesalahan Fonologis dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*". Jurnal Al-Fathin. Vol. 3. Edisi. 01.